

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA SISWA KELAS III

Encep Andriana¹, Siti Rokmanah², Zeta Hazara³
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
andriana1188@untirta.ac.id, sitirokmanah@untirta.ac.id,
2227200075@untirta.ac.id

ABSTRACT

One of the lessons carried out by the teacher is reading skills, reading skills can help students apply what they have read. So that for students who still have low reading skills the teacher must be able to accompany these students. So that the application through audio visual media is one of the things the teacher does to help students in reading skills. With the presence of inhibiting and supporting factors it can be an evaluation so that the teacher knows how the learning process of students is when implementing audio-visual media with the aim of helping students in reading skills.

Keywords: reading skills, application of media, audiovisual

ABSTRAK

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru salah satunya adalah keterampilan membaca, keterampilan membaca dapat membantu peserta didik dalam menerapkan bagaimana bacaan yang telah dibaca. Sehingga bagi peserta didik yang masih memiliki keterampilan membaca rendah guru harus bisa mendampingi peserta didik tersebut. Sehingga penerapan melalui media audio visual ini menjadi salah satu yang guru lakukan untuk membantu peserta didik dalam keterampilan membaca. Dengan hadirnya faktor penghambat dan pendukung bisa menjadi evaluasi sehingga guru mengetahui bagaimana proses pembelajaran peserta didik saat dilakukannya penerapan media audio visual dengan tujuan membantu peserta didik dalam keterampilan membaca.

Kata Kunci: keterampilan membaca, penerapan media, audio visual

A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah sebuah kegiatan yang dilakukan antara guru bersama peserta didik, dengan disertai rencana pembelajaran yang dijadikan sebagai tujuan pada saat pembelajaran. Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi peserta didik

dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, setelah itu pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa, yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi

dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Sholochin 2013 : 133). Pada saat pembelajaran yang dilakukan di kelas membuat peserta didik mendapatkan serangkaian kegiatan yang dapat membantu pada proses pengembangan pembelajaran yang peserta didik akan dapatkan. Karena dengan hadirnya seorang guru yang memiliki peran untuk mempengaruhi terhadap bagaimana proses pembelajaran yang peserta didik lakukan di kelas.

Pembelajaran yang di lakukan peserta didik tentu dengan proses pembelajaran yang menggunakan empat keterampilan, salah satu dari empat keterampilannya adalah Keterampilan membaca. Keterampilan membaca adalah sebuah keterampilan dalam bagaimana seseorang dapat memahami sesuatu bacaan yang di fokuskan pada kalimat atau kata yang di baca. Karena membaca mempunyai arti sebagai bagaimana seseorang dapat mengembangkan keterampilannya dari memahami kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf pada sebuah bacaan lalu memahami keseluruhannya dengan

kritis dan evaluatif pada bacaan tersebut. Pada proses keterampilan membaca peserta didik bisa mengetahui sesuatu yang mereka sebelumnya tidak ketahui, dengan keterampilan membaca membantu peserta didik untuk dapat menerapkan bagaimana bacaannya dapat diterapkan pada kehidupan sehari-harinya. Membaca memiliki arti sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, dan pengalaman baru, proses tersebut dapat mempertingg daya pikir, mempertajam pandangan, dan memperluas wawasan (Ahmadi 2010:65). Dengan keterampilan membaca peserta didik pada proses pembelajaran mendapatkan informasi yang lebih banyak, membantu bagaimana mengembangkan pengetahuannya tentang yang sudah dipelajari di kelas dan peserta didik mendapatkan pengalaman atau sebuah kegiatan yang sebelumnya mereka tidak dapatkan.

Pada saat proses pembelajaran keterampilan membaca berlangsung, tentunya seorang guru harus tetap memiliki perencanaan kegiatan pembelajaran yang membuat peserta

didik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan peserta didik tidak merasa bosan pada saat pembelajaran keterampilan membaca berlangsung. Salah satu cara untuk membuat pembelajaran keterampilan membaca menjadi lebih menarik adalah guru adalah bisa menggunakan media. Media yang dapat membantu pada proses pembelajaran keterampilan membaca adalah media audio visual, media tersebut bisa dijadikan sebagai media pembelajaran pada keterampilan membaca peserta didik dikelas 3.

Media audio visual adalah salah satu media yang bisa digunakan oleh guru untuk membantu atau mempermudah pada proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, karena dengan menggunakan media audio visual peserta didik melibatkan penglihatan dan pendengarannya sekaligus pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat memberikan kegiatan pembelajaran yang bisa membantu peserta didik untuk lebih mengamati atau menyimak proses pembelajaran yang berlangsung. Miarso, 1994 : 41) mengemukakan bahwa media audio visual adalah cara memproduksi dan

menyampaikan bahan dengan menggunakan peralatan mekanis dan elektronis untuk menyajikan pesan-pesan audi visual.

Beberapa peserta didik yang berada dikelas 3 masih memiliki keterampilan membaca yang rendah, salah satu faktanya yaitu bagaimana guru menerapkan pembelajaran keterampilannya dikelas atau bagaimana respon peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan adanya beberapa peserta didik yang masih terkendala dalam keterampilan memberikan mempengaruhi bagaimana hasil proses pembelajarannya, mempengaruhi bagaimana tingkat pemahaman yang peserta didik dapatkan ataupun mempengaruhi bagaimana informasi atau pengalaman yang peserta didik dapatkan. Media audio visual menjadi media yang dapat membantu peserta didik yang berada di kelas 3 untuk mengembangkan keterampilan membacanya di kelas sehingga pada saat pembelajarannya pun berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru.

Tentunya setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda

dalam menerima proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dengan menerapkan media audio visual guru bisa mengetahui apakah media ini sesuai atau tidak dengan beberapa karakter seperti didik dikelas 3 yang masih mempunyai keterampilan membaca yang rendah, Karena dengan menggunakan media audio visual peserta didik dapat merasakan hal baru atau bisa mengadirnya ketertarikan agar terus mau mempelajari bagaimana kegiatan keterampilan membaca berlangsung di kelas. Sehingga dapat membantu kelancaran atau efektifitas pada saat pembelajaran yang berlangsung dikelas. Tak hanya itu, guru pun bisa memanfaatkan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Karena dengan guru menggunakan media audio visual pastinya akan menggunakan peralatan mekanis atau elektronik seperti laptop, proyektor dan alat lainnya agar pembelajaran yang menggunakan media audio visual di kelas bisa dilakukan dengan sebaik-baiknya. Dengan begitu penggunaan media audio visual ini akan membantu peserta didik yang ada di kelas 3 untuk mengembangkan keterampilan membacanya, dan membantu tujuan

pembelajaran yang guru telah buat agar hasil pembelajaran peserta didik sesuai dengan seharusnya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan yang tertentu. Pada penelitian ini menggunakan metode evaluasi dalam pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang sangat relevan untuk meneliti fenomena yang terjadi dalam suatu masyarakat, karena pengamatan diarahkan pada latar belakang dan individu secara holistik dan memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan, bukan berdasarkan pada variabel atau hipotesis sehingga melalui pendekatan kualitatif penelitian yang dilakukan dapat memperoleh informasi yang lebih detail mengenai kondisi, situasi dan peristiwa yang terjadi (Moleong, 2010:3). Berbeda dengan pernyataan di atas menurut Afifuddin (2009 : 57) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan instrument kunci, teknik

pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang bersifat alami pada subjek penelitian secara deskriptif, dalam konteks alamiah, dengan mengumpulkan data secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah yang ada dengan peneliti sebagai instrument kunci karena dalam penelitian ini peneliti yang merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan menyusun laporan penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Guru wali kelas III mengatakan pada saat akan melakukan pembelajaran dikelas bersama peserta didik tentunya beliau mempersiapkan terlebih dahulu bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga proses pembelajaran yang akan dilakukan berjalan dengan lancar. Dan sesuai

dengan tujuan pembelajaran yang telah di tentukan. Beliau menjelaskan pada saat melaksanakan pembelajaran ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan oleh guru-guru, seperti mempersiapkan pembelajaran dan mengecek materi yang akan di berikan kepada peserta didik. seperti halnya memberitahuakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai seperti materi yang ada kaitannya dengan keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia , tidak hanya itu pembelajaran peserat didik juga harus diberikan tindak lanjut seperti memberikan pemantapan pemahaman pada peserta didik mengenai materi yang telah di jelaskan oleh guru.

Namun wali kelas III menjelaskan masih mengalami sedikit kesulitan mengenai beberapa peserta didik yang masih memiliki kemampuan membaca yang rendah. Sehingga wali kelas harus lebih memberikan arahan kepada peserta didik yang a=masih memiliki kemampuan mambaca yang rendah.

Seperti yang dikatakan oleh Frendrick Me Donald (dalam Bums, 1996 : 8) mengatakan bahwa membaca merupakan rangkaian

respon yang kompleks, diantaranya mencakup respon kognitif sikap dan manipulatif. Tentu sesuai dengan apa yang dikalatan oleh wali kelas III bahwa memang untuk peserta didik yang masih memiliki kemampuan membaca yang rendah dapat memberikan pengaruh pada bagaimana tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sehingga tugas guru bisa dengan lebih mendampingi peserta didik tersebut dan hal yang bisa membantu peserta didik untuk yang masih memiliki kemampuan membaca yang rendah menggunakan media audio visual.

Menurut Yudi Munandi bahwa media pembelajaran adalah sebagai sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan penerimanya dapat belajar secara efisien dan efektif. Sedangkan menurut Lesle J Briggsh yaitu media sebagai "The Psychal means of conveying intruactional content book, film, video tape, ect" Dari konsep tersebut sudah diketahui bahwa media pembelajaran adalah sebagai sesuatu yang penting dan dapat memberi pengaruh kepada proses pembelajaran yang akan dilakukan.

Dengan begitu media pembelajaran audio video dapat membantu untuk peserta didik dalam menjalankan proses pembelajarannya.

Media audio visual adalah sarana komunikasi dengar pandangan yang meliputi gambar dan suara, media ini menyajikan informasi untuk peserta didik sehingga dapat mendengar sekaligus menyaksikan langsung gambar hidup yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diberikan guru di kelas.

Penerapan Media Audio Visual Dalam Keterampilan Membaca Kelas III

Dari hasil penerapan media audio visual pada peserta didik kelas III tentunya mempersiapkan Rencana Pelaksanaan pembelajaran beserta menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Guru mencantumkan media audio visual sebagai media pembelajaran yang akan digunakan pada materi yang berhubungan dengan keterampilan membaca. Serta menentukan model pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung seperti menggunakan model problem based

learning. Pada saat melakukan penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran guru membuka pembelajaran dan berdoa bersama peserta didik. peserta didik mendengarkan penyampaian guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada saat mulai memberikan materi guru menampilkan media audio visual berupa video pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan atau berkaitan tentang keterampilan membaca, sehingga dapat membantu peserta didik yang masih kurang dalam keterampilan membacanya.

Pada saat guru menerapkan media audio visual peserta didik lebih memperhatikan materi yang dipelajari pada saat pembelajaran berlangsung.

Untuk membimbing peserta didik yang masih memiliki kemampuan membaca yang rendah. Guru memberikan kegiatan bersama orangtua sehingga dapat memberi pengaruh pada hasil pembelajaran keterampilan peserta didik. Seperti pendapat menurut (Kurniawan, 2015) Tri pusat pendidikan tersebut adalah keluarga, sekolah dan masyarakat. Sehingga saat guru memberikan

kegiatan bersama orang tua dapat membantu proses beserta hasil pembelajaran peserta didik yang akan di capai.

Faktor Penghambat dan Penunjang Penerapan Media Audi Visual

a. Faktor penghambat

Pada saat guru menerapkan media audio visual yang menjadi penghambat adalah fasilitas yang dimiliki sekolah masih harus bergilir dengan kelas lain, sehingga peserta didik tidak bisa sering menggunakan media audio visual. Pada saat fasilitas digunakan oleh kelas lain, guru di kelas III bisa menggunakan Laptop namun hal tersebut akan menimbulkan tidak efektif dalam kejelasan video yang ditampilkan atau suara yang diputar akan terdengar kurang kencang.

b. Faktor penunjang

Dari hasil penerapan media audio visual yang guru lakukan faktor pendukungnya tersedia dari minat atau respon peserta didik. serta ketersediaan orangtua untuk membantu peserta didiknya melatih kemampuannya keterampilan membacanya dirumah menggunakan media audio visual. Walau memang

faktu penghambatnya hadir dari fasilitas sekolahnya sendiri namun peserta didik masih bisa mempunyai motivasi atau minat belajar menggunakan media audio visual bersama orang tuanya di rumah. Peserta didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut (Slameto : 57). Dengan hadirnya minat peserta didik akan memberikan pengaruh yang baik pada proses dan bagaimana hasil pembelajaran.

E. Kesimpulan

Dalam menerapkan media audio visual guru tentunya menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan di terapkan kepada peserta didik, di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut tentunya sudah di cantumkan tujuan beserta langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas.

Media audio visual adalah media yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajarannya dikelas bersama peserta didik. pada saat guru menerapkan media audio visual peserta didik dapat memerhatikan saat pembelajaran berlangsung, tentunya yang di

khususkan untuk peserta didik yang masih memiliki kemampuan keterampilan membaca yang rendah, dapat mempermudah pemahaman peserta didik pada materi yang dijelaskan.

Walau faktor penghambat yang hadir dari fasilitas sekolah yang terbatas namun penunjangnya hadir dari motivasi atau minat peserta didik sendiri, beserta penunjang kemauan orang tua yang membantu untuk melakukan pembelajaran menggunakan audio visual dengan di dampingi orang tua dirumah.

Sehingga proses pembelajaran atau hasil pembelajaran tetap akan terbantu dengan masih adanya faktor penunjang yang menjadi hal penting dalam pelaksanaan pembelajaran atau mempengaruhi bagaimana pencapaian hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti. (2021). *Penggunaan Media Audio Visual*. Jakarta: CV.Tatakata Grafika.
- Muhsyanur. (2014). *Membaca "Suatu Keterampilan Berbahasa Resrtif"*. Yogyakarta: Buginese Art.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhui*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudarsana, Gusti dkk. (2020). *Covid 19 : Perspektif Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

Darmadi. (2020). *Membaca Yuk "Strategi menumbuhkan minat baca pada anak sejak usia dini"*. Jakarta: Guepedia.

Septiana. (2011). Peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan media audia visual. *Pedagogi*, (Universitas Darul Islamic Center Sudirman), 91-92.